

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang implemtasi metode bermain konstruktif untuk mengenalkan karakter kepada anak TK A, peneliti akan menyajikan gambaran singkat lokasi penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah.

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah ini awalnya adalah sebuah taman kota, yang mana pada saat itu sampai dengan sekarang taman kota ini dikelola oleh tim penggerak PKK provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2007 dikarenakan tim penggerak PKK harus mempunyai PAUD binaan sehingga taman kota tadi yang dikelola tim PKK maka berdirilah sebuah PAUD. Awal berdiri PAUD ini hanya memiliki jumlah murid 7 orang saja yang mana murid itu merupakan hasil rekrutan dari tim penggerak PKK seperti dari keluarga-keluarganya. Sejak itu berkembanglah PAUD ini dengan memberikan kontribusi dengan terintegrasi taman kota, dengan berjalannya waktu muridnya bertambah pesat dengan pembelajaran-pembelajaran yang di kemas.



gambar 1

2. Visi dan Misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan yang dimiliki PAUD Terpadu Alam berbasis Karakter ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Tempat sumber belajar anak usia dini Berbasis Karakter yang mengoptimalkan kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor, sosial, dan spiritual bernuansa alam.

b. Misi

- 1) Mewujudkan sistem Pendidikan Karakter pada anak usia dini dengan pendekatan pembelajaran secara holistik.
- 2) Membangun kerjasama antar guru, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan potensi anak

c. Tujuan

Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak, dibawah Binaan Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Selatan bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan pembelajaran, pembimbingan dan pengasuhan selama berada di lingkungan taman bermain dalam rangka membangun dan menstimulasi potensi kecerdasan yang dimiliki anak melalui pembelajaran karakteristik berbasis karakter dengan 9 Pilar Karakter.

3. Pendidikan Pilar Karakter

Pendidikan karakter yang dikembangkan di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah ini terangkum dalam istilah 9 pilar karakter yaitu:

- a. Cinta Tuhan dan segenap ciptaannya
- b. Mandiri, disiplin dan tanggung jawab
- c. Jujur, amanah dan berkata bijak
- d. Hormat, santun dan pendengar yang baik
- e. Dermawan, suka menolong dan kerjasama
- f. Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah
- g. Pemimpin yang baik dan adil
- h. Baik dan rendah hati
- i. Toleran, cinta damai dan bersatu
- j. Kebersihan, kerapian, kesehatan dan keamanan

4. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah 2020/2021 memiliki peserta didik sejumlah 76 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 2 Keadaan Peserta Didik di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	TK A	8	10	18
2	TK B	21	21	41
3	KB	10	6	16

5. Keadaan Guru dan Staf PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah.

Guru PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter berjumlah 9 orang dengan 1 kepala sekolah, 2 orang guru menjadi wali kelas A1 dan A2, 3 orang menjadi wali kelas B1, B2, dan B3, 2 orang guru menjadi wali kelas KB 2-3 dan KB 3-4, dan 1 orang yang menjadi tenaga di bidang tata usaha. Dengan biodata guru sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Nama Lengkap : Widyawaty, S.Pd
NIP : 19711016 2005012 008
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 16 Oktober 1971
Jabatan : Kepala Sekolah

b. Guru

1. Nama : Sholawati Rahmi, S.Pd AUD, MA
NUPTK : 5642-7636-6430-0002
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Maret 1985
Jabatan : Wali Kelas B3
Bertugas Dari Tahun : 21 Juli 2008
2. Nama : Nurul Hikmah, S.Pd
NUPTK : 3354-7596-6121-0103
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 Oktober 1981
Jabatan : Wali Kelas B2
Bertugas Dari Tahun : 21 Juli 2008
3. Nama : Hj. Munirah, S.Pd
NUPTK : 30312910188001
Tempat, Tanggal Lahir : Mekkah, 09 Maret 1988
Jabatan : Wali Kelas B1
Bertugas Dari Tahun : 04 April 2010
4. Nama : Misjawati, S.Pd
NUPTK : -

- Tempat, Tanggal Lahir : Gambut, 10 Oktober 1996
- Jabatan : Wali Kelas A2
- Bertugas Dari Tahun : 07 Januari 2019
5. Nama : Ira Rahmi Muinna, S. Pd
- NUPTK : -
- Tempat, Tanggal Lahir : Manarap Baru, 29 Januari 1997
- Jabatan : Wali Kelas A1
- Bertugas Dari Tahun : 07 Januari 2019
6. Nama : Noordiana, S. Pd
- NUPTK : -
- Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 16 Januari 1991
- Jabatan : Wali Kelas KB 3-4
- Bertugas Dari Tahun : 01 Januari 2012
7. Nama : Rifqah Latifah, S. Pd
- NUPTK : -
- Tempat, Tanggal Lahir :-
- Jabatan : Wali Kelas KB 2-3
- Bertugas Dari Tahun : -

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah

Gedung PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah ini dikelola oleh tim penggerak PKK provinsi Kalimantan Selatan.

Sekolah ini memiliki fasilitas bermain di luar seperti sekolah taman kanak-kanak pada umumnya dan fasilitas bermain didalam ruangan yang cukup.

Keadaan kelas di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah ini sudah cukup ideal digunakan sebagai tempat belajar karena memiliki ruangan kelas yang cukup dan nyaman untuk anak.

Table 3 Sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas A	1	Baik
3.	Ruang Kelas B	1	Baik
4.	Ruang Kelas KB	1	Baik
5.	Ruang Serbaguna	1	Baik
6.	Dapur	1	Baik
7.	WC	5	Baik
8.	Kamar Mandi	1	Baik
9.	Tempat Wudhu	1	Baik
10.	Gudang	1	Baik

7. Kegiatan Belajar Mengajar PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu berlangsung setiap hari senin sampai jum'at kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar kelompok A dan B dilakukan dari pukul 07.00-11.15 WITA dan kegiatan belajar kelompok Bermain dari pukul 07.00 – 12.00 WITA. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4 Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah

Jadwal Perputaran Sentra Kelompol A dan Kelompok B

Hari	Bunda Rahmi Sentra Balok	Bunda Nurul Senta Main Peran	Bunda Munir Sentra Persiapan	Bunda Ira Sentra Bahan Alam	Bunda Misja Sentra Imtaq
Senin	B2	B1	B3	A2	A1
Selasa	A2	B3	A1	B1	B2
Rabu	A1	A2	B1	B2	B3
Kamis	B1	A1	B2	B3	A2
Jum'at	B3	B2	A2	A1	B1

Jadwal Perputaran Sentra Kelompok Bermain

Sentra	Minggu I	Minggu II
Persiapan	√	–
Balok	√	–
Bahan Alam	–	√
Main Peran	–	√

Jadwal Kegiatan Satu Hari

Kelompok A dan B	
07-00 - 08.30	Absen Anak dan STEAM
08.30 - 09.30	Morning Circle / Sholat Dhuha
09.30 - 11.30	Masuk Sentra
11.00 - 11.30	Makan
11.30 - 12.00	Istirahat
01.00 – 01.15	Penutup
Kelompok Bermain	
07. 00- 08.30	Absen Anak dan STEAM
08.30 - 09.30	Morning Circle / Sholat Dhuha

09.30 - 11.00	Masuk Sentra
11.00 - 11.30	Makan
11.30 - 12.00	Penutup

Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
11.30 – 12.30	Menari	Drumband	Menggambar /Mewarnai	Bahasa Inggris

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelas A pada sentra balok dan anak kelompok A PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selajutnya adalah menyajikan data mengenai cara guru mendesain pembelajaran untuk mengenalkan karakter kepada anak, bagaimana cara guru mengevaluasi anak dalam mengenalkan karakter menggunakan konstruktif, serta implementasi guru dalam mengenalkan karakter kepada anak melalui permainan konstruktif dalam bentuk deskripsi.

1. Bagaimana cara guru mendesain pembelajaran dalam mengenalkan kata tolong, terima kasih, maaf, dan permisi pada anak melalui permainan konstruktif

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara peneliti terhadap cara guru mendesain pembelajaran dalam mengenalkan kata tolong, terima kasih, maaf, dan permisi pada anak melalui permainan konstruktif yaitu dengan menggunakan alas yang berbentuk untuk bermain dan melontarkan pertanyaan kepada anak untuk setiap pemilihan alas dan mengucapkan perjanjian aturan main sebelum bermian konstruktif dimulai. Namun karena adanya wabah covid 19 ini yang mana sekolah-sekolah diberhentikan untuk melakukan pembelajaran secara langsung dan diganti dengan pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan hanya dari rumah masing-masing.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan 2 kali dalam melakukan observasi dan 2 kali melakukan wawancara terhadap bagaimana cara guru mendesain pembelajaran dalam mengenalkan kata tolong, terima kasih, maaf, dan permisi melalui permainan kontruktif. Berikut ini deskripsi berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama 2 kali observasi dan 2 kali wawancara dengan jumlah anak yang dibagi setiap pertemuannya, yaitu:

- a. Mengenalkan kata tolong melalui aturan main “Meminta tolong ketika mengangkat alat main bersama setelah selesai bermain balok”

Dari observasi yang dilakukan peneliti selama 2 kali maka untuk mengenalkan kata tolong pada anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis

Karakter Sayang ibu khususnya di sentra balok, pendidik menerapkan aturan main yaitu dengan selalu membiasakan anak untuk menerapkan aturan main yang mana aturannya adalah mengajak anak untuk bekerja sama membereskan alat bermain setelah mereka bermain dengan mengucapkan kata tolong kepada temannya agar mendapat bantuan.

Menurut pendidik Sholwati Rahmi, S.Pd AUD, MA untuk mengenalkan kata tolong kepada anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu ini lumayan mudah karena anak sudah terbiasa dengan pembiasaan karakter yang baik disini, sehingga biasanya untuk mengenalkan kata tolong di sentra balok dengan menggunakan cara bekerja sama. Biasanya pendidik mengajak anak berberes-beres alat main bersama-sama dengan selalu mencontohkan mengucapkan kata tolong kepada temannya. Diluar pembelajaran pun pendidik juga mengajarkan selalu mengucap kata tolong ketika ingin meminta bantuan.³⁵

- b. Mengenalkan kata terima kasih melalui aturan main “Mengucap terima kasih ketika sudah diberi bantuan selama di sentra balok”

Mengenalkan kata terima kasih di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu ini berdasarkan dari hasil observasi dengan cara selalu mengajarkan anak untuk mengucapkan terima kasih ketika sudah diberi bantuan. Pendidik pun selalu mengucapkan terima kasih kepada anak atas perilaku yang baik pada pembelajaran hari itu sebagai apresiasi kepada anak.

³⁵Cwggk.7. Catatan Wawancara Guru Kelas. Dilaksanakan Senin, 15 Februari 2021

Menurut pendidik Sholwati Rahmi, S.Pd AUD, MA untuk mengenalkan terima kasih juga selalu memberikan pembiasaan yang baik kepada anak dengan selalu mencontohkan agar selalu mengucapkan terima kasih baik itu selama pembelajaran di sentra balok maupun di luar pembelajaran. Biasanya untuk mengajarkan terima kasih yaitu ketika anak-anak sudah saling membantu membereskan alat main maka pendidik mengajak anak untuk mengucapkan terima kasih kepada temannya.³⁶

- c. Mengenalkan kata maaf melalui aturan main “Meminta maaf ketika melakukan kesalahan selama bermain di sentra balok”

Kata maaf juga dikenalkan di sentra balok PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu ini dengan cara ketika ada anak yang melakukan kesalahan selama bermain di sentra balok baik itu kepada teman maupun kepada gurunya. Maka pendidik selalu mengajarkan anak untuk selalu mengakui kesalahannya dengan meminta maaf.

Menurut pendidik di sentra balok Sholwati Rahmi, S.Pd AUD, MA karena pengenalan karakter sudah dikenalkan dari KB maka anak sudah terbiasa sehingga agak mudah untuk mengenalkan kata maaf kepada anak kelompok A. Contohnya ketika anak sedang bermain merebut mainan temannya, maka pendidik mengajarkan anak untuk meminta maaf dan mengembalikan mainan temannya karena itu perbuatan yang salah, dan mengucapkan kata maaf kepada anak dalam memberikan arahan agar anak dapat memahaminya.³⁷

³⁶ Cwgk.8. Catatan Wawancara Guru Kelas. Dilaksanakan Senin, 15 Februari 2021

³⁷ Cwgk.9. Catatan Wawancara Guru Kelas. Dilaksanakan Senin, 15 Februari 2021

- d. Mengenalkan kata permisi melalui aturan main “Meminta izin ketika ingin mengambil aksesoris setelah selesai membuat bangunan”

PAUD Alam Terpadu Islam Berbasis Karakter Ibu di sentra baloknya mengenalkan kata permisi yaitu dengan aturan main yang mana mengajarkan anak untuk meminta izin kepada gurunya ketika selesai membuat bangunan. Anak-anak diperbolehkan mengambil ketika sudah menyelesaikan bangunannya dan mengambil secukupnya saja. Menurut pendidik di sentra balok Sholwati Rahmi, S.Pd AUD, MA, dengan aturan seperti itu anak paham bahwa untuk melakukan sesuatu harus atas izin pemilik terlebih dulu.³⁸



gambar 2

Gambar I. (Cdf.1)³⁹

Syifa membuat stasiun bus menggunakan lego.

³⁸Cwggk.10. Catatan Wawancara Guru Kelas. Dilaksanakan Senin, 15 Februari 2021

³⁹Cdf.1, Catatan Dokumentasi Foto. Dilaksanakan, Selasa, 09 Maret 2021.



gambar 3

Gambar II. (Cdf.2)⁴⁰

Anak-anak bermain lego membuat stasiun bus

2. Bagaimana cara guru mengimplementasikan permainan konstruktif untuk mengenalkan karakter kepada anak?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di sentra balok Sholwati Rahmi, S.Pd AUD, MA cara menerapkan permainan konstruktif untuk mengenalkan karakter kepada anak dengan menerapkan pembiasaan yang dilakukan oleh guru yang mengajar. Pembiasaan yang biasanya dilakukan oleh guru di sentra balok dilakukan dari anak duduk di kelompok bermain dengan selalu mengajak anak untuk membuat aturan main bersama-sama setiap bermain balok dimulai. Dengan adanya aturan main anak memahami bahwa di ruangan sentra balok harus bermain dengan baik. Aturan main yang mereka sepakati seperti mengambil balok secukupnya, meminta izin ketika

⁴⁰Cdf.2. Catatan Dokumentasi Foto. Dilaksanakan Rabu, 10 Maret 2021.

ingin mengambil aksesoris, selalu menggunakan terima kasih ketika sudah dibantu temannya, dan aturan lainnya.

Aturan main yang mereka buat di sentra balok secara terus menerus akan seperti itu sehingga anak- anak sangat paham akan aturan di sentra balok dan tidak lupa guru di sentra balok pun selalu berbicara dengan aturan yang baik sesuai aturan pilar yang mereka terapkan.⁴¹

Menurut kepala sekolah Widyawaty, S. Pd pengimplementasian dalam mengenalkan kata tolong, terima kasih, maaf dan permisi kepada anak biasanya tidak hanya kami dilakukan di dalam pembelajaran sentra saja namun juga diluar sentra di terapkan, selain itu pembiasaan itu juga berlaku untuk tenaga pendidik di sana. Dengan adanya pembiasaan itulah yang membuat pemahaman anak bertambah bahwa karakter yang baik itu seperti yang dilakukan oleh gurunya. Untuk itu tenaga pendidik yang ada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin selalu mencontohkan dan mengamalkan karakter yang baik terhadap orang yang di sekitarnya dengan tidak memandang jabatan siapa yang paling tinggi, semuanya sama harus menggunakan kata tolong, maaf, permisi, dan terima kasih kepada orang lain.⁴²

Sehingga dari kesimpulan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah, mengimplementasikan permainan konstruktif untuk mengenalkan karakter kepada anak seperti:

⁴¹CWgk, Catatan Wawancara Guru Kelas. Dilaksanakan, Senin, 15 Februari 2021

⁴²Cwks.5. Catatan Wawancara Kepala Sekolah. Dilaksanakan Senin, 15 Februari 2021

a. Tolong

Mengenalkan kata tolong di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah dengan selalu membiasakan mengucapkan kata tolong baik itu kepada anak maupun sesama pendidik selama di dalam lingkungan sekolah ketika meminta bantuan baik selama pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

b. Terima Kasih

Kata terima kasih sangat digunakan di lingkungan PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah dengan selalu memberikan apresiasi kepada anak yang sudah berperilaku baik dan melakukan hal lainnya. Selain itu para pendidik juga mengajarkan kepada anak akan selalu mengucapkan kata terima kasih ketika sudah diberikan bantuan oleh orang lain baik selama pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

c. Maaf

Di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah dalam mengenalkan kata maaf merupakan suatu kewajiban yang selalu digunakan oleh semua orang yang ada di lingkungannya. Anak-anak maupun pendidik selalu membiasakan mengucapkan kata maaf kepada sesama agar selalu terjalin hubungan yang baik di lingkungannya. Selalu belajar mengakui akan kesalahannya dan mengucapkan kata maaf terlebih dahulu kepada orang lain.

d. Permisi

Kata permisi juga dibiasakan para pendidik di semua sentra termasuk sentra balok yang menggunakan kata permisi dalam aturan bermain, yang mana aturan main itu meminta izin kepada guru ketika ingin mengambil aksesoris ketika selesai membuat mainan. Aturan tersebut selalu diterapkan pada pembelajaran di sentra balok. Selain di dalam pembelajaran, kata permisi juga selalu di contohkan oleh pendidik pada saat di luar pembelajaran seperti meminta izin ingin melewati di depan orang yang lebih tua maupun hal lainnya yang membutuhkan suatu izin.

3. Bagaimana cara pendidik mengevaluasi anak dalam mengenalkan karakter pada anak menggunakan metode konstruktif?

Untuk mengetahui cara pendidik mengevaluasi anak dalam mengenalkan karakter kepada anak menggunakan metode konstruktif di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan cara observasi dan wawancara. Peneliti melakukan dua kali observasi dan satu kali wawancara.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan pengevaluasian yang dilakukan oleh guru kelas pada anak, yang mana pembelajaran dilakukan disalah satu rumah guru yaitu dengan cara mengingatkan secara terus menerus kepada anak-anak jika mereka melakukan kesalahan dengan perkataan baik, seperti “maaf ya, tadi aturan mainnya apa?”. Guru kelasnya selalu mengingatkan dengan perkataan yang baik sehingga membangun sikap tanggung jawab pada anak serta menanamkan pemahaman akan kesalahan yang mereka buat itu

tidak baik. Selanjutnya pengevaluasian juga dilakukan pada saat pembelajaran selesai dengan duduk secara melingkar dan membicarakan atas kesulitan dalam pembelajaran maupun kesalahan pada anak-anak secara diskusi dan memecahkan masalah bersama-sama.

Menurut guru sentra balok Sholwati Rahmi, S.Pd AUD, MA untuk mengevaluasi anak di sentra balok biasanya pada saat kegiatan pembelajaran secara normal dengan cara anak-anak yang belajar di sentra pagi itu di kembalikan kepada wali kelas masing-masing sehingga mereka saling bercerita atas pembelajaran dan permasalahan pada hari itu di sentra mereka main kan yang mana sebelumnya guru kelas di sentra balok maupun di sentra lainnya sudah saling menceritakan perkembangan maupun permasalahan yang ada pada anak didiknya kepada wali kelas anak. Sehingga pada pembahasan mereka di atasi oleh wali murid dengan memberikan nasihat dan memecahkan masalah bersama-sama dengan anak-anaknya.

Namun pada saat pembelajaran pun setiap anak selalu diberitahu jika ada anak yang melakukan kesalahan dengan perkataan yang baik, anak-anak selalu diingatkan akan pilar yang mereka pegang. Selain pengevaluasian yang dilakukan di sekolah, orang tua pun diminta untuk bekerja sama dalam mendidik anaknya sehingga permasalahan yang ada di rumah maupun di sekolah dapat di atasi bersama-sama.⁴³

⁴³Cwggk.4. Catatan Wawancara Guru Kelas. Dilaksanakan Senin, 15 Februari 2021

Pengevaluasian yang dilakukan para pendidik di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah dalam mengevaluasi karakter anak seperti:

a. Tolong

Ketika ada anak yang meminta sesuatu kepada anak yang lain tanpa berkata yang sopan, maka pengevaluasian yang dilakukan oleh pendidik di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah yaitu dengan menegur dan memberi arahan kepada anak menggunakan bahasa yang baik dan yang dapat anak pahami.

b. Terima Kasih

Kata terima kasih di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah selalu digunakan dalam lingkungannya. Sehingga ketika ada anak yang tidak mengucapkan kata terima kasih kepada orang lain ketika mendapat bantuan maupun hal lainnya pendidik langsung memberikan arahan untuk mengajak anak untuk mengucapkan terima kasih kepada orang itu baik selama pembelajaran di sentra balok maupun di luar pembelajaran.

c. Maaf

Untuk pengevaluasian kata maaf di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu sama dengan cara selalu menegur anak dengan bahasa yang baik dan meminta anak untuk meminta maaf kepada orang yang telah mereka lakukan kesalahan pada saat bermain di sentra balok maupun di luar sentra.

d. Permisi

Pada kata permisi pengevaluasian di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu ini dengan memberikan pembiasaan sehingga ketika anak melakukan kesalahan para pendidik langsung memberikan arahan dengan baik, selain itu arahan juga bisa diberikan oleh wali murid pada saat selesai pembelajaran anak di sentra hari itu. Semua permasalahan pada anak selalu diberikan arahan dengan baik baik itu secara langsung maupun dengan wali muridnya.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan dan diolah yang mana telah dipaparkan dalam penyajian data, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.

Penganalisisan data ini dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarah maka penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya dengan berurutan tentang bagaimana cara guru mendesain pembelajaran dalam mengenalkan kata tolong, terima kasih, maaf, dan permisi pada anak melalui permainan konstruktif, bagaimana cara guru mengimplementasikan permainan konstruktif untuk mengenalkan karakter kepada anak, dan bagaimana cara guru mengevaluasi anak dalam mengenalkan karakter pada anak menggunakan metode konstruktif.

1. Bagaimana cara guru mendesain pembelajaran dalam mengenalkan kata tolong, terima kasih, maaf, dan permisi pada anak melalui permainan konstruktif?

Guru adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus, sehingga pekerjaan ini tidak dapat dilakukan orang lain jika tidak mempunyai keahlian khusus dalam memberikan ilmu kepada orang lain. Menjadi guru harus mempunyai syarat-syarat khusus, apalagi untuk menjadi guru yang profesional, harus mempunyai seluk-beluk dalam pendidikan dan penguasaan dalam berbagai ilmu pengetahuan.⁴⁴

Dalam pembelajaran guru juga mempunyai ciri-ciri khusus dalam pekerjaannya agar dapat terciptanya pembelajaran yang dapat menuju pada tujuan pembelajaran. Para peneliti sepakat menyimpulkan akan ciri-ciri guru yang baik sebagai berikut:

- a. Guru yang waspada secara professional, guru yang selalu berusaha menjadikan lingkungan sekolah menjadi tempat yang paling baik dan nyaman untuk muridnya.
- b. Guru yang yakin dengan nilai dan manfaat dalam pekerjaannya. Mereka yang selalu berusaha untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pekerjaannya sebagai guru.

⁴⁴Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2016), h. 23.

- c. Guru yang selalu berkeinginan untuk tumbuh atau melakukan perubahan karena ia sadar bahwa dengan bimbingannya seseorang akan berubah dengan pengaruh yang diberikannya.⁴⁵

Berdasarkan dari teori dan penyajian data yang dikembangkan maka hasil data yang diperoleh di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah yang mana guru disana sangat bersifat profesional dalam mengatur lingkungannya agar bersifat nyaman terutama dalam pembelajaran di sentra balok yang mana pendidik memiliki keahlian khusus dalam mendesain pembelajaran untuk mengenalkan karakter dengan beberapa aturan main seperti: (a) Mengenalkan kata tolong dengan cara meminta tolong ketika mengangkat alat main setelah selesai main. (b) Mengenalkan kata terima kasih dengan cara mengucapkan terima kasih ketika sudah diberi bantuan selama di sentra balok. (c) Mengenalkan kata maaf dengan aturan main dengan cara meminta maaf ketika melakukan kesalahan selama bermain di sentra balok. (d) Mengenalkan kata permisi melalui aturan meminta izin ketika ingin mengambil aksesoris setelah selesai membuat bangunan.

Berdasarkan dengan data yang dapat dilapangan maka PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah cara seorang guru mengenalkan karakter kepada anak sesuai dengan teori yang dikemukakan di atas bahwasanya guru yang ada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah terlihat sangat profesional dalam segala hal

⁴⁵ Meity H. Idris (dkk), *Menjadi Pendidik yang Menyenangkan & Profesional Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Luxima, 2015), h. 21.

termasuk mengatur lingkungan pembelajaran agar terasa lebih nyaman dan selalu berusaha memberikan manfaat untuk anak didiknya.

2. Bagaimana cara guru mengimplementasikan permainan konstruktif untuk mengenalkan karakter kepada anak.

Impelementasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan dengan adanya aturan-aturan tertentu agar tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai dengan pelaksanaan yang serius. Menurut Nurdin impelementasi adalah muara dalam suatu aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Impelementasi bukan sekedar aktivitas, namun suatu kegiatan yang di dalamnya ada rancangan agar aktivitas itu berjalan sesuai dengan tujuan yang dirancang.⁴⁶

Sedangkan bermain Konstruktif adalah bermain yang sifatnya membangun, membina, memperbaiki, dimana anak-anak menggunakan bahan-bahan untuk membuat sesuatu yang bukan untuk bertujuan yang bermanfaat, melainkan ditujukan untuk kegembiraan yang diperolehnya dari membuatnya. Yang dimaksud konstruktif adalah bahwasanya anak-anak membuat bentuk-bentuk dengan balok, pasir, lumpur, tanah liat, manik-manik, cat, krayon, dan gunting. Sebagian besar konstruksi yang dibuat merupakan tiruan dari apa yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari atau dari televisi mereka.⁴⁷

⁴⁶Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.70.

⁴⁷Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*,(Jakarta: Kencana, 2010), h. 116

Berdasarkan teori diatas penulis dapat melihat dari hasil observasi dan wawancara mengenai pengimplementasian permainan konstruktif untuk mengenalkan karakter kepada anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah yaitu dengan cara pembiasaan menggunakan karakter yang baik selama di lingkungan sekolah maupun di luar yang mana pembiasaan itu dilakukan oleh semua pendidik dalam berkomunikasi setiap harinya. Sedangkan pengimplementasian yang digunakan pendidik dalam pembelajaran sentra balok dengan cara membiasakan anak selalu menggunakan aturan main dalam belajar akan pengenalan karakter seperti meminta tolong, maaf, terima kasih, dan permisi. Anak-anak di ajak untuk selalu mematuhi aturan main sehingga terciptanya pembiasaan dalam mengenal karakter yang baik oleh anak dan terciptanya suatau tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian yang didapat bahwasanya bermain konstruktif yang digunakan di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah menggunakan balok kayu beserta aksesorisnya, Dalam proses bermain di sentra balok anak-anak diberikan suatu bayangan oleh gurunya menggunakan gambar sebelum bermain membuat suatu bangunan sesuai dengan imajinasi anak masing-masing.

Dalam mengenalkan karakter kepada anak melalui bermain konstruktif, PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin mengimplementasikan dengan satu kali seminggu yang mana pembelajarannya menerapkan aturan main kepada anak pada saat anak

bermain. Dalam bermain anak diberikan kebebasan dalam membangun suatu bangunan dari lego maupun lego dari kayu sesuai imajinasi tanpa adanya arahan oleh gurunya namun sebelum memulai bermain anak-anak diberikan bayangan tentang bangunan yang dibuat sehingga pembuatan bangunan sesuai dengan tujuan pada hari itu. Selain itu di sentra balok juga menerapkan kegiatan menjurnal yang mana setelah membuat bangunan anak-anak diminta untuk menggambar kembali hasil bangunan yang mereka buat sehingga dapat mengetahui akan pemahaman anak tentang tema pada hari itu sejauh mana. Selama kegiatan guru pun tidak lupa untuk selalu memberikan pujian kepada anak atas hasil karya mereka.

3. Bagaimana cara guru mengevaluasi anak dalam mengenalkan karakter pada anak menggunakan metode konstruktif

Dalam kamus Poewadarminta, karakter merupakan suatu tabiat, sifa-sifat kejiwaan, watak, akhlak maupun budi pekerti yang mana membedakan seseorang dengan yang lain. Sedangkan menurut Suyanto, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku seseorang yang mana menjadi suatu ciri khas setiap individu dalam hidup dan bekerjasama, baik itu di dalam keluarga, di masyarakat, bangsa dan maupun negara.

Karakter pada diri seseorang tidak dapat diubah, namun lingkungan dapat menguatkan dan memperlemah karakter pada diri seseorang. Oleh karena itu orang tua sebagai acuan pertama dalam pembentukan karakter sehingga perlu pengetahuan yang luas akan pendidikan karakter. Karakter terbentuk dari proses meniru anak dari lingkungan terdekatnya. Oleh karena itu, karakter

yang baik dan buruk pada anak tergantung kepada sumber yang dipelajari oleh anak.

Sejalan dengan penelitian ini berdasarkan teori dan penyajian data yang dikembangkan dalam mengevaluasi anak untuk mengenalkan karakter melalui permainan konstruktif di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah terbentuk dari pembiasaan orang-orang yang ada di sekitarnya dengan karakter yang baik selalu menggunakan kata tolong, terima kasih, maaf, dan permisi serta pembiasaan yang selalu pendidik berikan kepada anak murid setiap harinya. Pembiasaan akan karakter yang baik ini berlaku untuk seluruh orang yang ada di sana namun tidak dengan paksaan, artinya pembiasaan itu terus menerus dilakukan sehingga menjadi suatu kebiasaan dan contoh untuk pendidik maupun murid di sana.

Pengevaluasian yang dilakukan di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah yaitu dengan cara mengajak anak untuk berdiskusi akan kesalahan-kesalahan maupun kesulitan pada saat belajar di sentra oleh wali murid masing-masing, anak-anak memberikan solusi atas permasalahan hari itu namun dengan penjelasan lebih dari wali kelasnya. Selain pengevaluasian yang dilakukan pada saat pembelajaran akhir, pengevaluasian juga selalu dilakukan dengan memberikan teguran menggunakan kata-kata yang baik untuk anaknya dengan maksud memberikan penjelasan yang benar. Orang tua di rumah pun di beritahukan akan permasalahan pada anak hari ini sehingga di minta untuk bekerja sama agar menghasilkan tujuan yang ingin dituju.

Hal ini sesuai dengan teori bahwasanya karakter pada diri seseorang tidak dapat diubah, namun lingkungan dapat menguatkan dan memperlemah karakter pada diri seseorang. Pada PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tengah semua orang yang ada di lingkungan sekolah selalu membiasakan menggunakan karakter yang baik dalam berbicara sehingga dapat memberikan contoh kepada anak didiknya, selalu memberikan motivasi kepada anak didiknya akan pembentukan karakter yang baik dan selalu mengingatkan terus menerus kepada anak didiknya tentang karakter yang baik sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai.